



**PEMILIHAN PENDEKATAN, METODE, DAN TEKNIK PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR**

Enok Reva Lusiana¹, Uliyatul Fitria², Ayu Lestari³, Marcella⁴

Universitas PGRI Palembang^{1,2,3,4}

e-mail: enokreva@gmail.com

Diterima: 8/4/2026; Direvisi: 14/4/2026; Diterbitkan: 6/4/2026

ABSTRAK

Efektivitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih dan mengintegrasikan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran secara tepat. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan pemahaman terkait perbedaan dan keterkaitan ketiga komponen tersebut yang berdampak pada kurang optimalnya proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif konsep pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran serta mengkaji perannya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan melalui tahapan seleksi, pengelompokan, dan sintesis data secara deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan berperan sebagai dasar konseptual dalam menentukan arah pembelajaran, metode sebagai kerangka sistematis dalam pelaksanaan, dan teknik sebagai bentuk implementasi praktis yang bersifat kontekstual. Integrasi ketiga komponen tersebut terbukti mampu meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan kebermaknaan belajar peserta didik. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada satu komponen, melainkan pada sinergi antara pendekatan, metode, dan teknik yang dipilih secara adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penguasaan konseptual dan kemampuan aplikatif guru dalam mengombinasikan ketiga aspek tersebut menjadi faktor kunci dalam mencapai pembelajaran yang optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pendekatan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Teknik Pembelajaran, Strategi Pembelajaran*

ABSTRACT

The effectiveness of the learning process is largely determined by teachers' ability to appropriately select and integrate learning approaches, methods, and techniques. However, in practice, there remains a gap in understanding regarding the distinctions and interrelationships among these three components, which may lead to suboptimal learning outcomes. This study aims to comprehensively analyze the concepts of learning approaches, methods, and techniques, as well as to examine their role in enhancing learning effectiveness. This research employs a literature review method by analyzing relevant scholarly sources through stages of selection, categorization, and data synthesis using a qualitative descriptive approach. The findings indicate that learning approaches serve as the conceptual foundation that guides the direction of instruction, methods function as systematic frameworks for implementation, and techniques represent contextual practical applications. The integration of these three components has been shown to enhance interaction, engagement, and meaningful learning experiences for students. In conclusion, learning effectiveness does not rely on a single component but rather on the synergy among approaches, methods, and techniques that are adaptively selected based on students' needs. Therefore, both conceptual understanding and



practical competence in integrating these components are key factors in achieving optimal and sustainable learning outcomes.

Keywords: *Learning Approach, Learning Methods, Learning Techniques, Instructional Strategy.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi kompleks antara guru dan peserta didik yang melibatkan berbagai komponen secara dinamis untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu. Dalam paradigma pendidikan modern, pembelajaran tidak lagi diposisikan sebagai sekadar transfer pengetahuan, melainkan sebagai proses konstruksi kompetensi yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Perubahan paradigma ini menuntut guru untuk mampu merancang pengalaman belajar yang tidak hanya bermakna, tetapi juga kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kapasitas guru dalam mengelola proses pembelajaran secara sistematis, reflektif, dan berorientasi pada hasil belajar yang optimal.

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu mengakomodasi dinamika kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks. Pembelajaran modern menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa, integrasi teknologi, serta penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi sebagai kompetensi esensial (Rahayu et al., 2022). Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif (Lestari & Kurnia, 2023). Dalam konteks ini, pemilihan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran menjadi aspek strategis yang tidak dapat diabaikan karena berpengaruh langsung terhadap kualitas proses dan hasil belajar. Dengan demikian, ketepatan dalam menentukan ketiga komponen tersebut menjadi prasyarat penting bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Salah satu permasalahan mendasar adalah masih terbatasnya pemahaman guru terhadap perbedaan konseptual antara pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran (Ningsih et al., 2024). Ketidaktepatan ini berdampak pada ketidaktepatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, sehingga mengurangi efektivitas proses belajar mengajar. Selain itu, temuan terkait kesalahan-kesalahan umum dalam praktik pembelajaran juga mengindikasikan adanya kelemahan dalam penguasaan kompetensi pedagogik (Widiasworo, 2020). Secara konseptual, pendekatan, metode, dan teknik merupakan komponen yang memiliki fungsi berbeda tetapi saling berkaitan dalam menentukan arah dan kualitas pembelajaran, sehingga ketidaktepatan dalam memahaminya dapat menimbulkan inkonsistensi dalam praktik pembelajaran (Arni & Fitri, 2025).

Di sisi lain, efektivitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh berbagai variabel yang saling berinteraksi, baik dari aspek internal maupun eksternal. Faktor seperti strategi pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan lingkungan belajar memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran (Alvira et al., 2024). Pemilihan strategi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa secara optimal, sementara strategi yang kurang sesuai justru berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran bersifat kontekstual dan memerlukan pertimbangan yang komprehensif dalam pengambilan keputusan pedagogis. Oleh



karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam terkait keterkaitan antar komponen pembelajaran agar dapat menghasilkan strategi yang tepat sasaran.

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi salah satu alternatif yang banyak direkomendasikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar sehingga mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan mereka (Sari et al., 2024). Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis STEM melalui pendekatan *Project Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas serta pemahaman konsep siswa (Yulaikah et al., 2022). Pendekatan lain seperti *Teaching at the Right Level* (TaRL) juga menunjukkan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar peserta didik (Ahyar et al., 2022). Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemilihan pendekatan yang tepat memiliki implikasi langsung terhadap kualitas hasil belajar.

Lebih lanjut, kompetensi pedagogik guru merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran yang efektif. Guru dituntut untuk mampu memahami karakteristik peserta didik serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan yang beragam (Ariyanti et al., 2025). Dalam konteks revolusi industri 4.0, peningkatan kompetensi pedagogik menjadi semakin penting agar guru mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan (Wicagsono & Al, 2023). Dengan kompetensi yang memadai, guru tidak hanya mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat, tetapi juga mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran secara inovatif. Hal ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan profesional guru dalam menghadapi dinamika pendidikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang secara tepat dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara signifikan. Strategi yang adaptif dan kontekstual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan bermakna bagi peserta didik (Rahmadani et al., 2025). Selain itu, efektivitas strategi pembelajaran juga berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari proses belajar (Ahmad et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tidak hanya berperan dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga dalam membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan di era digital. Dengan demikian, pemilihan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran perlu dilakukan secara cermat dan berbasis pertimbangan yang matang.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan yang jelas antara kondisi ideal pembelajaran yang menuntut integrasi komponen secara tepat dengan realitas di lapangan yang masih menunjukkan keterbatasan pemahaman dan implementasi. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung mengkaji pendekatan, metode, atau teknik pembelajaran secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran utuh mengenai keterkaitan ketiganya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep pemilihan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran melalui analisis literatur mutakhir serta menganalisis hubungan dan perannya secara terpadu. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya sintesis konseptual yang integratif dengan menggabungkan berbagai perspektif penelitian terkini ke dalam satu kerangka yang komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sekaligus praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis secara mendalam konsep pemilihan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Data penelitian bersumber dari artikel jurnal ilmiah dan buku referensi yang diperoleh melalui basis data akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan sumber daring lainnya yang kredibel. Proses penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain “pendekatan pembelajaran”, “metode pembelajaran”, “teknik pembelajaran”, dan “efektivitas pembelajaran”. Pada tahap awal, ditemukan sekitar 70 artikel yang sesuai dengan topik penelitian, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi berupa kesesuaian topik, tahun publikasi dalam rentang tujuh tahun terakhir, serta kualitas sumber, sehingga diperoleh 25 artikel yang layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu penelusuran literatur, penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, serta penilaian kelayakan isi secara menyeluruh. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus kajian, meliputi pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik pembelajaran. Selanjutnya, data yang telah terpilih diorganisasikan ke dalam kerangka tematik untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar konsep. Proses ini dilakukan secara konsisten dan terarah agar setiap sumber yang digunakan benar-benar relevan dan mendukung tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintesis tematik (*thematic synthesis*). Tahapan analisis meliputi reduksi data untuk menyeleksi informasi yang relevan, kategorisasi untuk mengelompokkan data berdasarkan tema tertentu, serta sintesis untuk mengintegrasikan temuan menjadi kerangka konseptual yang utuh. Melalui proses ini, diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan dan peran pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan prosedur analisis yang sistematis tersebut, hasil penelitian diharapkan memiliki validitas konseptual yang kuat serta dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan praktik pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Sintesis Hasil Kajian Literatur

Untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pemilihan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran, penelitian ini menganalisis 25 artikel ilmiah yang telah melalui proses seleksi ketat dari total 70 sumber awal. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai fokus kajian, seperti efektivitas strategi pembelajaran, implementasi metode inovatif, serta pengaruh teknik pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola temuan, kesamaan, serta perbedaan hasil dari masing-masing penelitian. Hasil sintesis tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian Terkait Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran


No	Penulis	Fokus Penelitian	Jenis	Temuan Utama
1	Rahayu et al. (2022)	Pembelajaran abad 21	Pendekatan	Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif
2	Yulaikah et al. (2022)	STEM-PjBL	Metode	Meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep



No	Penulis	Fokus Penelitian	Jenis	Temuan Utama
3	Ningsih et al. (2024)	Konsep pembelajaran	Konseptual	Perbedaan jelas antara pendekatan, metode, teknik
4	Ariyanti et al. (2025)	Kompetensi pedagogik	Pendekatan	Meningkatkan kualitas pembelajaran
5	Sari et al. (2024)	<i>Student centered learning</i>	Pendekatan	Meningkatkan keaktifan siswa
6	Lestari & Kurnia (2023)	Pembelajaran inovatif	Metode	Meningkatkan kompetensi guru
7	Rahmadani et al. (2025)	Strategi pembelajaran	Strategi	Meningkatkan efektivitas pembelajaran
8	Ahyar et al. (2022)	TaRL	Pendekatan	Meningkatkan literasi dasar
9	Alvira et al. (2024)	Faktor pembelajaran	Faktor	Berpengaruh pada hasil belajar
10	Ahmad et al. (2022)	<i>Instructional strategies</i>	Strategi	Meningkatkan efektivitas belajar
11	Etde & Mata (2026)	Analisis pembelajaran	Konseptual	Hubungan antar komponen pembelajaran
12	Arrosyad et al. (2024)	Metode aktif	Metode	Meningkatkan minat belajar
13	Tafonao et al. (2024)	Ceramah vs diskusi	Metode	Diskusi lebih efektif
14	Rizky et al. (2024)	Talking stick	Metode	Meningkatkan hasil belajar
15	Hasriadi (2022)	Metode inovatif	Metode	Adaptif terhadap era digital
16	Awwaliyah & Fatimah (2024)	SCL	Pendekatan	Meningkatkan partisipasi
17	Bulan et al. (2025)	Media interaktif	Teknik	Meningkatkan keterlibatan siswa
18	Jabnabillah & Margina (2022)	Motivasi belajar	Faktor	Berhubungan dengan kemandirian
19	Widyasari et al. (2024)	PBL	Metode	Meningkatkan hasil belajar
20	Sholeh et al. (2024)	PjBL	Metode	Meningkatkan berpikir kritis
21	Maulidina et al. (2025)	Media kreatif	Teknik	Meningkatkan partisipasi siswa
22	Meinanta et al. (2025)	Pembelajaran daring	Faktor	Dipengaruhi banyak variabel
23	Safitri et al. (2023)	Diferensiasi	Pendekatan	Meningkatkan hasil belajar
24	Wang (2022)	Metode tradisional vs modern	Metode	Metode modern lebih efektif
25	Heilporn et al. (2022)	<i>Engagement</i> siswa	Strategi	Meningkatkan keterlibatan belajar

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sebagian besar penelitian menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta penggunaan metode inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendekatan seperti *student centered learning* dan

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

 <https://doi.org/10.51878/teaching.v6i2.10196>



diferensiasi menunjukkan kontribusi signifikan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Selain itu, metode pembelajaran seperti PjBL, PBL, dan diskusi terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional seperti ceramah. Sementara itu, teknik pembelajaran seperti penggunaan media interaktif dan strategi pembelajaran adaptif juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik.

B. Analisis Konseptual Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai landasan utama dalam menentukan arah proses pembelajaran. Sebagian besar penelitian menegaskan bahwa pendekatan yang berpusat pada siswa lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar dibandingkan pendekatan yang berpusat pada guru. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, pemilihan pendekatan menjadi faktor awal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan komponen yang berperan dalam mengimplementasikan pendekatan yang telah dipilih. Berdasarkan hasil sintesis, metode pembelajaran aktif dan inovatif seperti diskusi, PjBL, dan PBL menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah. Hal ini dikarenakan metode tersebut mampu mendorong partisipasi aktif siswa serta meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.

Sementara itu, teknik pembelajaran merupakan bentuk implementasi praktis dari metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Teknik seperti penggunaan media interaktif, variasi penyampaian, serta pengelolaan kelas yang efektif terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik yang tepat dapat memperkuat efektivitas metode yang digunakan. Dengan demikian, teknik pembelajaran memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

C. Hubungan Antar Komponen Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran memiliki hubungan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pendekatan menjadi dasar dalam menentukan metode, sedangkan metode akan mempengaruhi teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Hubungan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh satu komponen saja, tetapi oleh integrasi ketiganya secara tepat. Ketidaksiharian dalam salah satu komponen dapat berdampak pada menurunnya efektivitas pembelajaran.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi yang tepat antara pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna. Guru yang mampu mengintegrasikan ketiga komponen tersebut secara optimal akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif serta kemampuan aplikatif dalam memilih dan menerapkan ketiga komponen pembelajaran tersebut dalam praktik pembelajaran di kelas.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran memiliki posisi strategis dalam menentukan arah sekaligus kualitas proses pembelajaran. Pendekatan yang berpusat pada siswa tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga mendorong terjadinya proses belajar yang lebih bermakna dibandingkan pendekatan yang berpusat pada guru. Temuan ini dapat dimaknai sebagai bagian dari transformasi paradigma pembelajaran



menuju model pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kolaborasi, partisipasi aktif, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis sebagaimana dikemukakan oleh Rahayu et al. (2022). Selain itu, hasil penelitian Sari et al. (2024) dan Awwaliyah dan Fatimah (2024) menguatkan bahwa penerapan *student centered learning* tidak hanya berdampak pada keaktifan siswa, tetapi juga pada kualitas interaksi pembelajaran yang lebih dinamis dan konstruktif.

Lebih lanjut, efektivitas pendekatan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan tingkat partisipasi, tetapi juga dengan kemampuan dalam mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menjadi relevan karena mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa. Temuan Safitri et al. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat pemerataan capaian akademik antar peserta didik. Secara teoretis, hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan adaptif memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap perbedaan individu. Dengan demikian, efektivitas pendekatan pembelajaran tidak hanya terletak pada peningkatan aktivitas belajar, tetapi juga pada kemampuannya dalam mengoptimalkan potensi setiap peserta didik secara berkelanjutan.

Dari perspektif metode pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan kuat bahwa metode aktif dan berbasis masalah lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Dominasi metode seperti *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan bahwa pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Temuan ini sejalan dengan Yulaikah et al. (2022) dan Sholeh et al. (2024) yang menekankan peran PjBL dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, Widyasari et al. (2024) serta Wahyudi et al. (2024) memperkuat bahwa PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan pemecahan masalah yang kontekstual. Secara konseptual, temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif dan eksplorasi memiliki kontribusi lebih besar terhadap kualitas hasil belajar dibandingkan metode yang bersifat satu arah.

Jika dianalisis secara lebih kritis, metode pembelajaran konvensional seperti ceramah memiliki keterbatasan dalam mendorong interaksi dan partisipasi aktif peserta didik. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang cenderung satu arah sehingga peluang terjadinya konstruksi pengetahuan secara mandiri menjadi terbatas. Tafonao et al. (2024) menunjukkan bahwa metode diskusi lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman karena memberikan ruang interaksi yang lebih luas antar peserta didik. Temuan ini diperkuat oleh Javed (2023) yang menegaskan bahwa metode pembelajaran modern lebih unggul dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Namun demikian, secara kontekstual, metode ceramah tetap memiliki fungsi tertentu, terutama dalam penyampaian konsep dasar yang memerlukan struktur penjelasan yang sistematis dan terarah. Dengan demikian, efektivitas metode pembelajaran sangat bergantung pada kesesuaian penggunaannya dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran.

Selain metode berbasis masalah dan proyek, pembelajaran kolaboratif juga menunjukkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam kelompok belajar memungkinkan terjadinya interaksi sosial yang konstruktif, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi dan pertukaran ide. Adisaka et al. (2022) menegaskan bahwa pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat minat belajar siswa. Secara teoritis, hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial merupakan komponen penting dalam proses konstruksi pengetahuan. Oleh karena itu,



metode pembelajaran yang mengintegrasikan unsur kolaborasi memiliki potensi besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Dari sisi teknik pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik yang bersifat kontekstual dan variatif memiliki peran strategis dalam memperkuat efektivitas metode yang digunakan. Teknik pembelajaran seperti penggunaan media interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa secara signifikan. Bulan et al. (2025) menunjukkan bahwa integrasi media interaktif dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan responsif terhadap materi yang disampaikan. Secara konseptual, teknik pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara metode dan praktik di lapangan, sehingga keberhasilan metode sangat dipengaruhi oleh ketepatan teknik yang digunakan. Dengan demikian, teknik pembelajaran tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi menjadi elemen penting dalam optimalisasi proses pembelajaran.

Lebih jauh, strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan adaptif juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Strategi yang tepat tidak hanya menentukan bagaimana materi disampaikan, tetapi juga bagaimana pengalaman belajar dibangun secara menyeluruh. Heilporn et al. (2022) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan engagement siswa, khususnya dalam pembelajaran berbasis teknologi. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pemilihan metode, tetapi juga oleh kualitas perencanaan dan implementasi strategi secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan berbagai aspek kontekstual dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Meskipun berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran menunjukkan efektivitas yang tinggi, implementasinya di lapangan tidak selalu berjalan optimal. Faktor seperti perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan sarana prasarana, serta variasi kompetensi guru menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran yang ideal. Dalam kondisi tertentu, metode inovatif tidak memberikan hasil maksimal apabila tidak didukung oleh perencanaan dan pengelolaan yang matang. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan adaptif dari guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi nyata di lapangan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling terintegrasi dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Pendekatan berfungsi sebagai landasan konseptual, metode sebagai kerangka implementatif, dan teknik sebagai bentuk operasional yang memperkuat proses pembelajaran. Integrasi yang tepat dari ketiga komponen tersebut akan menghasilkan pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan bermakna. Temuan ini sekaligus menegaskan kontribusi penelitian dalam memberikan sintesis konseptual yang komprehensif mengenai hubungan antar komponen pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga menawarkan perspektif integratif yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat dimaknai bahwa efektivitas proses pembelajaran tidak ditentukan oleh satu komponen tunggal, melainkan oleh integrasi yang sinergis antara pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pendekatan berperan sebagai landasan konseptual yang mengarahkan proses pembelajaran, sementara metode menjadi kerangka operasional dalam penyampaian materi, dan teknik berfungsi sebagai implementasi





konkret yang bersifat kontekstual. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran terletak pada kemampuan guru dalam mengombinasikan ketiga komponen tersebut secara adaptif sesuai dengan karakteristik peserta didik dan situasi pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran lebih bersifat dinamis dan kontekstual, bukan sekadar hasil dari penerapan satu strategi tertentu.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa guru tidak cukup hanya memahami konsep pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran secara terpisah, tetapi perlu memiliki kompetensi dalam mengintegrasikannya secara fleksibel dalam praktik pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, serta perkembangan lingkungan belajar yang terus berubah. Selain itu, pembelajaran yang efektif cenderung menekankan penggunaan pendekatan yang berpusat pada siswa, metode yang interaktif, serta teknik yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran yang berkualitas.

Ke depan, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan kajian yang lebih mendalam, khususnya melalui penelitian empiris di kelas yang menguji secara langsung efektivitas integrasi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Selain itu, diperlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kombinasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh variabel lain, seperti gaya belajar siswa, lingkungan sosial, dan kesiapan guru, terhadap keberhasilan pembelajaran. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaka, K., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). Pengaruh metode pembelajaran kolaboratif terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 141–152. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/670>
- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi model pembelajaran TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik di sekolah dasar kelas awal. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Ahmad, N. A., Abd Rauf, M. F., Mohd Zaid, N. N., Zainal, A., Tengku Shahdan, T. S., & Abdul Razak, F. H. (2022). Effectiveness of instructional strategies designed for older adults in learning digital technologies: A systematic literature review. *SN Computer Science*, 3(2), 130. <https://link.springer.com/article/10.1007/s42979-022-01016-0>
- Alvira, E. M., Vaganza, A., Putri, A., & Setiawan, B. (2024). Analisis permasalahan belajar: Faktor-faktor efektivitas proses pembelajaran pada siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 142–153. <http://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/1186>
- Ariyanti, A., Herlambang, Y. T., & Muhtar, T. (2025). Urgensi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran abad ke-21: Studi kritis pedagogik futuristik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 389–395. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1417>
- Arni, Y., & Fitri, E. A. (2025). *Merancang pembelajaran masa depan*. Eureka Media Aksara.
- Arrosyad, M. I., Farahmad, E., & Nabila, H. (2024). Inovasi metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Sport, Pedagogik, Recreation and Technology*:





- Jurnal Ilmu Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi (Sparta)*, 7(1), 7–12. <https://doi.org/10.35438/sparta.v7i1.252>
- Awwaliyah, N. K., & Fatimah, M. (2024). Implementasi student centered learning pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1083–1094. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.621>
- Bulan, S., Naim, M., Pina, P., Sudarmin, S., & Hasmi, H. (2025). Integrasi media pembelajaran interaktif dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(10), 90–99. <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/JHUSE/article/view/545>
- Etde, Y., & Mata, Y. (2026). Analisis strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran di UPTD SD GMT 27 Mebung. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(12), 1844–1848. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/1191>
- Hasriadi, H. (2022). Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Heilporn, G., Lakhali, S., & Belisle, M. (2022). Examining effects of instructional strategies on student engagement in blended online courses. *Journal of Computer Assisted Learning*, 38(6), 1657–1673. <https://doi.org/10.1111/jcal.12701>
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18. <https://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/view/23>
- Javed, M. (2023). The effectiveness of different teaching methods in education: A comprehensive review. *Journal of Social Signs Review*, 1(1), 17–24. <https://www.socialsignsreview.com/index.php/12/article/view/3>
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. *Jurnal Pendidikan Guru (JPG)*, 4(3), 205–222. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/14252>
- Maulidina, N., Imamah, T. A., & Dewi, I. Y. M. (2025). Strategi guru melalui penggunaan media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan partisipasi siswa kelas 4 SDN Bangselok 1. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 217–230. <https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/4287>
- Meinanta, D. R. D., Natalia, E. F., Rahma, N. R., & Satriya, M. G. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran jarak jauh: Studi literatur dari 15 jurnal. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6), 1012–1017. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i6.7410>
- Ningsih, S. E., Aulia, S. S., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep dasar strategi pembelajaran dan membedakannya dengan model, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 1(4), 154–163. <https://malaqbipublisher.com/index.php/MAKSI/article/view/182>
- Rahmadani, A. P., Gustiani, S., Macesa, I., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi pembelajaran efektif di era digital. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 3(2), 155–165. <https://malaqbipublisher.com/index.php/MAKSI/article/view/847>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>



- Rizky, M., Jadidah, I. T., Eprilia, W., Shawmi, A. N., & Saputra, A. D. (2024). Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran talking stick pada hasil belajar siswa SD/MI? *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i1.2530>
- Safitri, N., Safriana, S., & Fadieny, N. (2023). Literatur review: Model pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 3(2), 246–255. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jpif/article/view/2811>
- Sari, M., Ningsih, M. M. S., Febriani, M., Febrianty, A., Prawita, T. W., & Nurjannah, A. (2024). Meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran student centered learning. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 219–230. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4267>
- Sholeh, M. I., Tasya, D. A., Syafi'i, A., Rosyidi, H., Arifin, Z., & binti Ab Rahman, S. F. (2024). Penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Tinta*, 6(2), 158–176. <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/1484>
- Tafonao, W. H., Manik, A. C., Hulu, M. P. S., & Hasibuan, Y. S. D. (2024). Efektivitas metode ceramah dan diskusi terhadap pemahaman materi sejarah siswa di sekolah menengah atas. *Toga Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 100–106. <https://doi.org/10.56211/toga.v1i3.973>
- Wahyudi, G. F., Suriasyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Analisis efektivitas penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2270–2278. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.576>
- Wang, Y. (2022). A comparative study on the effectiveness of traditional and modern teaching methods. In *Proceedings of the 5th International Conference on Humanities Education and Social Sciences (ICHESS 2022)* (Vol. 720, pp. 270–277). Atlantis Press. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/ichess-22/125983137>
- Wicagsono, M. A., & Al, B. M. A. M. H. (2023). Strategies for improving teacher pedagogic competence industrial revolution era 4.0. *Multicultural Islamic Education Review*, 1(1), 15–25. <https://doi.org/10.23917/mier.v1i1.2816>
- Widiasworo, E. (2020). *101 kesalahan guru dalam pembelajaran* (Vol. 123). Araska Publisher.
- Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran problem based learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61-67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>
- Yulaikah, I., Rahayu, S., & Parlan, P. (2022). Efektivitas pembelajaran STEM dengan model PjBL terhadap kreativitas dan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar (Doctoral dissertation, State University of Malang). <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/15275/6657>